Yovie Kyu

Unboxing

Surat Cinta-Nya

Al Kautsar

Unboxing

Surat Cinta-Nya Al Kautsar

Penulis:

Yovie Kyu

Proofreader:

Vee

Penyunting:

Axel Yu

Penyelaras akhir:

Q-TEAM

Desain sampul buku:

Creative Slide Designer

Sumber gambar:

Pikbest

Dipublikasikan pertama kali oleh:

Kyu Digital Books

Cetakan pertama, Desember 2019

Hak cipta dilindungi undang-undang

©Unboxing Surat Cinta-Nya: Al Kautsar, 2019.

Q-Writing Indonesia

(Komunitas Penulis Muslim)

Basecamp: Kampung Kadumulya No. 35 Cihanjuang Kabupaten Bandung Barat 40559.

Email:

kyumanagement@gmail.com

Instagram:

@qwriting

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

إِنَّآ أَعۡطَيۡنَٰكَ ٱلۡكَوۡثَرَ ١ فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَٱنۡحَرۡ ٢ إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ ٱلۡأَبۡتَرُ ٣

Sahabat muslim udah tau belum, kalo surat Al Kautsar merupakan **surat terpendek** di dalam Al Quran? Surat ini terdiri dari 3 ayat, 10 kalimat dan 42 huruf saja. Meski menjadi surat yang terpendek, gak berarti maknanya sependek ayatnya. Kalo kita bahas mendalam, surat Al Kautsar punya banyak sekali pelajaran yang terkandung di dalamnya.

In syaa Allah sahabat muslim sudah pada hafal kan? Kalo yang belum hafal, yuk kita mulai hafalkan. Coba deh dengarkan bacaan murattal surat ini secara berulang, kurang dari 10 menit sudah bisa hafal atas izin Allah. Dan sebelum kita gali ayat demi ayatnya, kita perlu tau dulu nih asbabun nuzul dari surat ini.

***

Asbabun Nuzul apaan sih?

Asbabun Nuzul adalah sebab turunnya ayat Al Quran. Bisa dibilang juga peristiwa yang melatarbelakangi suatu ayat diturunkan oleh Allah *subhanahu wa ta'ala.*

We must know, sahabat muslim, gak semua ayat yang ada di dalam Al Quran itu ada asbabun nuzulnya. Kalo baca **Unboxing Surat Cinta-Nya** berurutan edisi surat At Tiin dan Al Ashr, kita gak nemuin asbabun nuzul dua surat tersebut, karena emang dua surat tersebut tidak dilatarbelakangi oleh peristiwa tertentu. Makanya gak ada pembahasannya deh. Kalo di edisi surat Al Kautsar ini, ada asbabun nuzulnya. Penasaran gak? Hehe.

Ada seseorang yang bernama ‘Ash bin Wail As Sahmiy. Saat itu dia mau masuk ke Masjidil Haram, sementara Rasulullah *shalallahu ‘alaihi wa sallam* hendak keluar. Bertemulah keduanya di pintu bani Sahm, kemudian saling ngobrol. Sementara itu orang-orang Quraisy ada di dalam masjid lagi duduk-duduk. Setelah obrolan selesai, ‘Ash bin Wail menemui orang-orang Quraisy. Otomatis yang lagi pada duduk pada penasaran, bahasa kitanya sih nanyanya kayak gini, “Tadi kamu ngobrol ama siapa sih?”

‘Ash bin Wail pun menjawab, “Itu tuh, si *abtar*.” Maksudnya menunjuk pada Rasulullah *shalallahu ‘alaihi wa sallam.*

Istilah “abtar” bagi orang-orang Arab berarti seseorang yang terputus keturunannya. Kenapa Rasulullah dikata-katain kayak gitu? Itu karena putra-putra Rasulullah[1] semuanya meninggal saat masih kecil. Saat orang-orang kafir tau kalo anak laki-laki Rasulullah meninggal, mulai deh muncul ejekan “abtar” yang ditujukan kepada beliau.

Anak laki-laki menjadi kebanggaan bagi bangsa Arab. Mereka yang tidak memiliki anak laki-laki dipandang lemah status sosialnya

---

[1] Putra-putra Rasulullah adalah Qasim yang lahir dari Khadijah *radhiyallahu anha* dan Abdullah yang lahir dari Maria Al Qibtiyyah *radhiyallahu ‘anha.*

di mata masyarakat mereka. Tentu ujaran kebencian dan ejekan seperti ini membuat Rasulullah bersedih hati.

Bukan hanya berdampak secara personal ke diri Rasulullah, namun juga bagi para pengikut beliau pun dipandang sebelah mata. Oleh karena itu Allah turunkan surat Al Kautsar sebagai peneguh hati Rasulullah dan menjadi kabar gembira bagi beliau beserta dengan para pengikutnya.

***

Suatu hari, Rasulullah lagi tidur ringan. Kemudian beliau mengangkat kepalanya sambil tersenyum. Para sahabat heran, terus nanya ke beliau, “Mengapa Engkau tersenyum, wahai Rasulullah?”

Rasulullah menjawab, “Sesungguhnya baru saja telah diturunkan kepadaku satu surat.” Beliau pun membacakan surat Al Kautsar dari ayat pertama sampai terakhir.

Setelah selesai Rasulullah bertanya kepada para sahabat, “Tahukah kalian apa itu Al Kautsar?”

Para sahabat menjawab, “Allah dan Rasul-Nya lebih mengetahui.”

Rasulullah pun bersabda: “Al-Kautsar adalah sebuah sungai (telaga) yang diberikan kepadaku oleh Tuhanku di dalam surga, padanya terdapat kebaikan yang banyak, umatku kelak akan mendatanginya di hari kiamat; jumlah wadah-wadah (bejana-bejana)-nya sama dengan bilangan bintang-bintang.

Diusir darinya seseorang hamba, maka aku berkata, **"Ya Tuhanku, sesungguhnya dia dari umatku.”** Maka dikatakan, *"Sesungguhnya kamu tidak mengetahui apa yang telah diperbuat mereka sesudahmu."*

Kita aja yang dapat kabar gembira ini rasanya seneng, apalagi beliau yang dapet kabarnya secara langsung. Inilah salah satu bentuk hiburan dari Allah untuk Rasulullah yang juga merasakan sedih seperti halnya kita manusia biasa.

Mau tau lebih banyak lagi tentang surat yang keren ini? Yuk kita bahas satu per satu. Bismillah!

***

إِنَّآ أَعۡطَيۡنَٰكَ ٱلۡكَوۡثَرَ ١

Sesungguhnya Kami telah memberikan kepadamu nikmat yang banyak

Riwayat mengenai makna Al Kautsar pada ayat di atas sangat banyak. Riwayat yang dikuatkan oleh **Imam Ibnu Jarir At Thabary** seperti yang dituliskan beliau dalam buku tafsirnya, Al Kautsar merupakan nama sungai di surga yang diberikan oleh Allah untuk Rasulullah *shalallahu 'alaihi wa sallam* beserta dengan para pengikut beliau.

Dalam sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Imam Ahmad, Rasulullah *shalallahu 'alaihi wa sallam* pernah bersabda:

"Aku diberi Al Kautsar, dan ternyata ia adalah sebuah sungai yang mengalir, tetapi tidak dibedahkan sebagai mana sungai. Dan ternyata kedua tepinya adalah kubah-kubah dari mutiara; lalu aku menyentuhkan tanganku ke tanahnya, dan ternyata ia seharum minyak kesturi yang sangat harum baunya, dan ternyata batu-batu kerikilnya dari mutiara."

Maa syaa Allah, kebayang gak sih ada sungai yang tanahnya harum minyak wangi dan kerikilnya berupa mutiara? Maha Besar Allah dengan segala ciptaan-Nya yang luar biasa. Ngebayanginnya aja sekarang udah bikin hati jadi adem ya. Apalagi bisa melihat langsung dan meminum airnya.

Seperti yang sudah dipaparkan di awal, Rasulullah memberikan ciri-ciri lain dari sungai ini, di antaranya jumlah bejana yang digunakan untuk minum dari sungai Al Kautsar **sebanyak bintang yang ada di alam semesta.** Sebuah bilangan tak hingga dan tentunya hanya Allah yang Maha Mengetahui jumlah pastinya. Rasulullah menyebutkan jumlah bejananya sejumlah bilangan bintang-bintang menunjukkan kalo bejananya tuh banyak banget.

Sampai beliau menganalogikannya dengan bilangan bintang-bintang angkasa.

Warna airnya lebih putih dari susu. Kita lihat susu yang kita konsumsi aja warnanya udah putih banget ya. Rupanya air sungai Al Kautsar lebih putih dari putihnya susu yang biasa kita minum. Kemudian dari segi rasa, airnya lebih manis dari madu. *That's so amazing, maa syaa Allah!*

Namun yang perlu jadi perhatian lebih buat kita adalah adanya di kalangan pengikut Rasulullah yang tidak diizinkan minum dari air sungai lezat nan menyegarkan ini. Mereka adalah orang-orang yang melakukan *bid'ah*, **yaitu mengada-adakan amalan atau ibadah yang tidak pernah dicontohkan** oleh Rasulullah *shalallahu 'alaihi wa sallam.* Artinya ibadah-ibadah yang tidak ada dalilnya, baik dari Al Quran maupun hadits.

Mereka akan dihalang-halangi untuk minum. Sampai Rasulullah melihat kejadian ini. Kemudian beliau bertanya, **"Mengapa mereka dihalang-halangi padahal mereka adalah pengikutku?"**

Kemudian dijawab, "Tidakkah kamu tahu bahwa mereka **berbuat bid'ah** sesudahmu?"

Ya, orang-orang yang mengamalkan ibadah yang tidak ada tuntunannya dari Rasulullah *shalallahu 'alaihi wa sallam,* tidak berhak mendapatkan air dari sungai Al Kautsar. Sebagai bentuk "hukuman" dari apa yang mereka lakukan semasa hidup di dunia. Sejatinya, amalan ibadah kita akan diterima oleh Allah jika memenuhi dua syarat, yaitu **ikhlas dan mutaba'ah** (mengikuti contoh dari Rasulullah *shalallahu 'alaihi wa sallam*).

Tapi, kok Rasul bisa ngenalin para pengikut beliau ya? Ketemu aja belum pernah, apalagi umat beliau adalah umat yang terbanyak jika dibandingkan dengan nabi dan rasul lainnya. Gimana caranya Rasulullah bisa ngenalin kita tanpa berjumpa sebelumnya?

Rupanya hal ini pernah juga dijelaskan oleh beliau ketika para sahabat bagaimana bisa Rasulullah mengenali umat beliau dalam sabdanya:

"Kalian memiliki tanda yang tidak dimiliki oleh umat-umat lain. Kalian muncul dalam keadaan memliki ***ghurrah*** dan ***tahjiil*** disebabkan bekas air wudhu." **(HR. Muslim)**

Wah, bekas air wudhu kita saat hidup di dunia menjadi ciri spesial yang diberikan Allah agar Rasulullah bisa mengenal kita. Ciri itu berupa *ghurrah* dan *tahjiil*.

Ghurrah sebenernya **tanda putih di dahi kuda**, sementara *tahjiil* adalah **tanda putih pada kaki kuda**. Coba deh perhatiin, ada sebagian kuda yang memiliki tanda putih di dahi dan kakinya. Itulah dia *ghurrah* dan *tahjiil*.

Kita dibangkitkan oleh Allah di hari kebangkitan dengan memiliki ciri di dahi, tangan dan kaki dari wudhu yang kita lakukan. *Maa syaa Allah.* Gak henti-hentinya kita dibuat takjub dengan apa yang Allah persiapkan untuk kita kelak. Khusus bagi para pengikut Rasulullah Muhammad *shallallahu 'alaihi wa sallam* yang mulia.

Kautsar juga punya makna lain, yaitu bentuk *(shighah) mubalaghah* dari kata *"katsiir"* yang artinya **banyak**. Shighah mubalaghah adalah bentuk kata yang mengandung makna "lebih". Kalo kata "katsiir" dalam bahasa Arab berarti artinya banyak, nah kalo "kautsar" berarti banyak banget, banget, banget.

Maksud kautsar juga artinya kebaikan atau bisa juga diartikan **kenikmatan yang banyak**. Jika kita memahami ayat pertama surat Al Kautsar dengan mengambil arti kebaikan atau nikmat, maka kita diingetin tuh kalo Allah udah ngasih berbagai macam kebaikan dan nikmat buat kita di dunia.

Bahkan, kita gak bakalan sanggup buat nyebutin satu per satu nikmat yang telah diberikan-Nya meski hanya untuk satu hari aja. Saking banyaknya, kita kewalahan buat ngitung kebaikan dari Allah tersebut.

Coba aja deh, mulai dari bangun tidur, Allah kembalikan ruh ke dalam jasad sehingga bisa kembali bangun dan bergerak. Allah yang pantau semua organ tubuh kita untuk berfungsi sebagaimana mestinya. Jantung, paru-paru, hati dan semua bagian tubuh kita Allah berikan kesehatan, sehingga seharian bisa mengerjakan berbagai aktivitas tanpa ada kendala berarti.

Allah juga yang sediakan oksigen untuk kita hirup, mengatur suhu tubuh kita agar tetap bisa stabil di tengah kondisi cuaca luar yang terkadang dingin atau panas. Tanpa kita minta, Allah berikan semuanya itu, meski kitanya yang jarang bareng inget akan nikmat

tersebut. Ya, kita gak bakalan sanggup buat nyebut satu per satu semua kebaikan dan nikmat yang telah Allah berikan.

فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَٱنْحَرْ ۝٢

Maka dirikanlah shalat karena Tuhanmu; dan berkurbanlah

Kalo ada yang ngasih sesuatu pada kita, apa yang biasanya kita lakukan? Berterima kasih bukan? Jika sama manusia saja kita berterima kasih, maka sama Allah yang udah ngasih banyak banget kebaikan dan nikmat kita musti lebih berterima kasih. Caranya dengan cara bersyukur. Bentuk rasa syukur kita kepada Allah diwujudkan dalam mendirikan shalat dan juga berkurban.

Makna kata shalat pada ayat kedua surat Al Kautsar meliputi shalat lima waktu yang sifatnya wajib maupun yang sunnah. Dalam hal ini, para ahli tafsir pun menambahkan keterangan adanya isyarat memurnikan ibadah dan menyembah hanya kepada Allah saja. Allah sebagai satu-satunya yang berhak diibadahi dan disembah. Begitupula dengan berkurban. Kita hanya boleh berkurban untuk Allah, bukan untuk selain-Nya.

Masih ada lho praktik kurban menyembelih hewan, tapi bukan dimaksudkan untuk mendekatkan diri kepada Allah, justru malah membuat Allah murka. Sudah jadi rahasia umum, kalo ada proyek pembangunan jembatan, gedung pencakar langit atau bangunan besar lainnya, sebagian dari masyarakat kita menyembelih hewan, kemudian kepalanya ditanam di sekitar bangunan yang telah selesai dibangun.

Dengan melakukan hal tersebut, mereka meyakini kalo bangunan yang telah selesai mereka buat akan menjadi kokoh, kuat dan tidak mudah rusak atau hancur. Padahal menyembelih hewan seperti itu adalah termasuk perbuatan **syirik besar**. Dosa yang tidak akan diampuni oleh Allah jika mereka tidak sempat bertaubat sebelum meninggal. *Naudzubillah min dzalika.*

Tradisi lain yang masih bisa kita jumpai di masyarakat kita adalah dengan melakukan sedekah laut, yaitu dengan memberikan sesajian berupa kepala binatang (biasanya kerbau) dan hasil bumi lainnya, kemudian dihanyutkan ke laut dengan harapan agar mereka mendapatkan hasil bumi yang banyak dari laut selama setahun ke depan. Ini pun perbuatan syirik, karena menganggap adanya

kekuatan lain selain Allah yang bisa memberikan manfaat dan rezeki kepada mereka.

Murnikan shalat dan kurban kita dengan tujuan mendapatkan ridha Allah semata. Bukan karena tujuan selain-Nya. inilah bentuk rasa syukur kita atas nikmat yang tiada tara dari Rabb pencipta, pemilik dan pemelihara alam semesta.

إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ ٱلْأَبْتَرُ ٣

Sesungguhnya orang-orang yang membenci kamu dialah yang terputus.

Sebagaimana disinggung di bagian pembuka, abtar (terputus) punya makna secara istilah di kalangan bangsa Arab, yaitu terputusnya keturunan disebabkan meninggalnya anak laki-laki atau karena tidak memliki anak laki-laki. Ayat ini merupakan pembelaan kepada Rasulullah *shalallahu 'alaihi wa sallam* atas cemoohan orang-orang kafir yang membenci beliau.

Allah ingin menjelaskan kepada Rasul-Nya, bahwa bukan dirinya yang abtar. Merekalah yang membenci dan memusuhi beliaulah yang abtar. Menurut Qatadah, abtar yang dimaksud pada ayat bermakna orang yang rendah, hina, kotor. Sehingga dapat kita pahami, kalo merekalah yang menjadi musuh serta membenci baginda Rasulullah termasuk orang yang hina, rendah dan kotor. Mereka terputus dari segala kebaikan, dunia maupun akhirat. *Naudzubillah min dzalik.*

Penghina Rasulullah tidak diberi ampun di beberapa negara. Hukumannya tidak main-main, yaitu hukuman mati. Seperti yang pernah terjadi di Arab Saudi dan Pakistan. Dan hal yang melegakan bagi kita adalah adanya hukuman di Eropa bagi orang yang menghina nabi Muhammad *shalallahu 'alaihi wa sallam* sejak tahun 2018. Sebebas-bebasnya Eropa, jika itu ada kaitannya dengan penghinaan, apalagi tokoh agama, maka akan ditindak dan diberi hukuman sesuai dengan yang berlaku di sana. *Wallahu a'lam bishawab.*

Daftar Pustaka

Al Qurthuby, Abu Abdillah Muhammad bin Ahmad Syamsuddin, 1964. *Al Jaami' lil Ahkaam Al Quraan (Tafsir Al Qurthuby)*. Kairo: Daar Al Kitaab Al Mishriyyah.

Al Wahidi, Muhammad bin Ali. 1992. *Asbab An Nuzuul Al Quran*. Dammam: Daar Al Ishlaah.

At Thabary, Abu Ja'far. 2000. *Jaami'u Al Bayaan fii Ta'wiili Al Quraan*. Tanpa kota: Muassasatu Ar Risaalatu.

Az Zuhaili, Wahbah bin Musthafa. 1418 H. *Tafsir Al Muniir*. Damaskus: Daar Al Fikr Al Mu'asheer.

BIODATA PENULIS

Yovie Kyu seorang penulis kelahiran Bandung, anak kedua dari H. Komarudin dan Rohanah. Menyelesaikan studi bahasa Arab dan studi Islam di Ma'had Al Imarat Bandung tahun 2010 dan program takmili di LIPIA Jakarta yang merupakan cabang dari Universitas Muhammad Ibnu Saud, Riyadh, Arab Saudi. Penerima beasiswa dari Asia Muslim Charity Foundation, Uni Emirat Arab, untuk menyelesaikan pendidikan S1 Syariah Al Ahwal As Syakhsiyyah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) dan lulus tahun 2015.

Diamanahi untuk mengelola sebuah komunitas penulis muslim, Q-Writing Consulting sejak tahun 2015. Beberapa karya buku yang telah diterbitkannya antara lain:

1. Mau Temenan Ama Setan? (Diva Press, De Teens, 2014)
2. Super Slide Master (Elex Media Komputindo, 2014)
3. From Hijrah Till Jannah (Rasibooks, 2017)
4. Gue After Die (Muezza, 2017)
5. Hijab Terpendam Rona Terbenam (Guepedia, 2018)

Beberapa karya buku digitalnya bisa diakses secara gratis di Google Playbooks, seperti "Masih Mau Digombalin Jin?" (2015) dan beberapa buku cerita untuk anak-anak. Silakan kunjungi instagramnya @yoviekyu atau email: yoviekyu@gmail.com

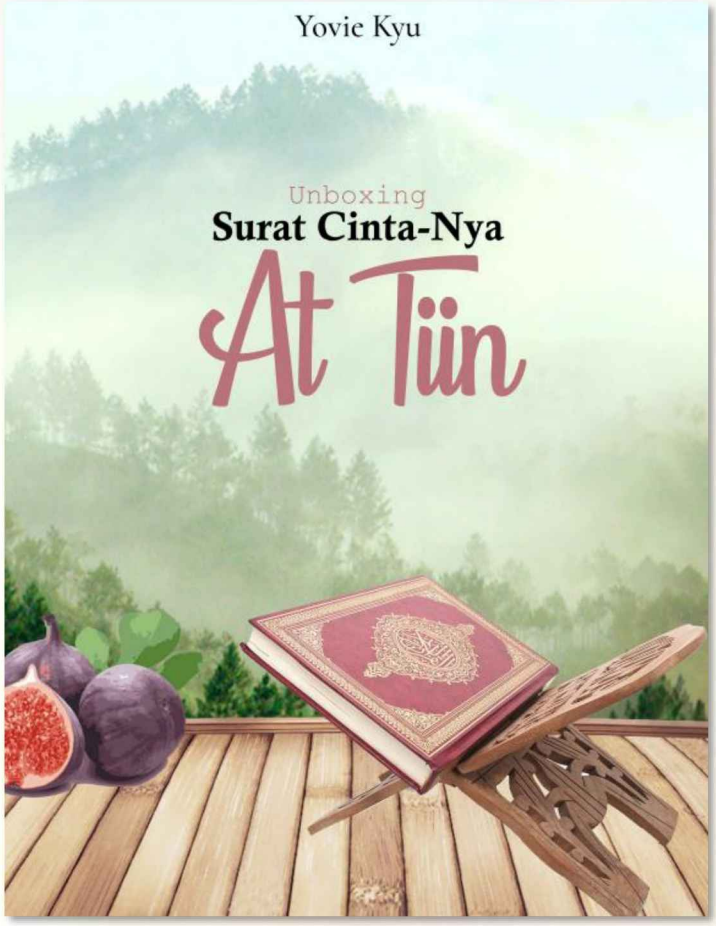

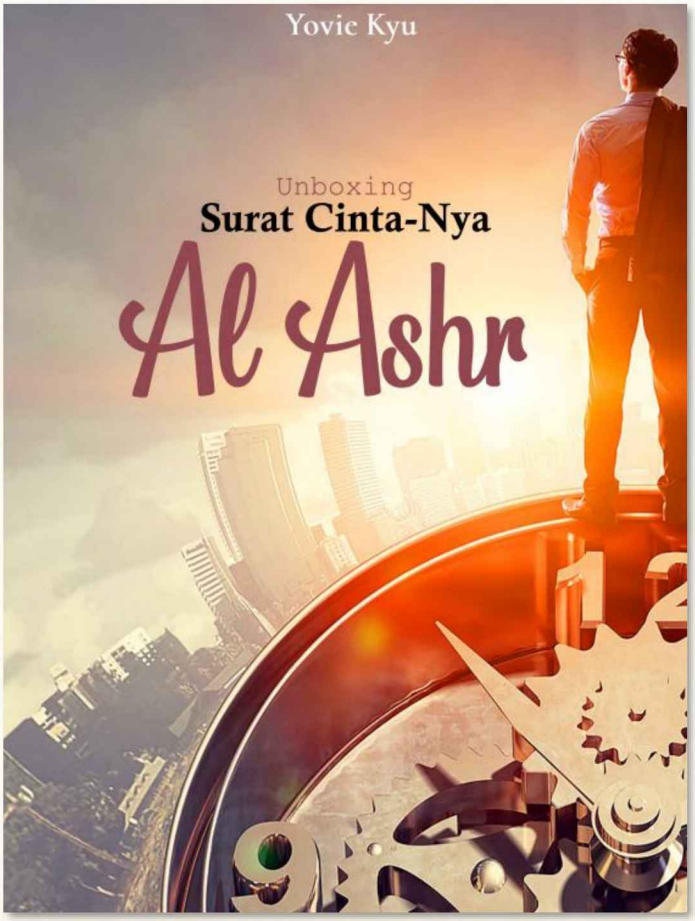

Baca juga **Unboxing Surat Cinta-Nya: At Tiin dan Al Ashr** di Playstore Google Play Buku, gratis!

Caranya?

1. Pastikan ada aplikasi Google Play Buku di android.
2. Masuk ke playstore, pilih kategori buku.
3. Ketik judul "Unboxing Surat Cinta-Nya: At Tiin/Al Ashr"
4. Klik tombol + ke koleksiku.